

# Parental Approach to Accompanying Children's Learning in the Family in RW II, Parak Gadang Timur Sub-District, Padang Timur District, Padang City

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 2, Mei 2023

DOI: 10.24036/spektrumpls.v11i2.122080

**Annisa Ayu Defita<sup>1,3</sup>, Jamaris<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>annisaayudefita19@gmail.com

## ABSTRACT

*At this time, children really need to be given special attention in studying at home, because children are often engrossed in their own world, such as playing with friends, watching television, using gadgets, so often if parents don't monitor their children, children will forget to study at home. Especially now that students are required to study from home. Therefore, various approaches are needed so that children want to obey what their parents say. Research using qualitative research that seeks to interact with research subjects naturally or naturally. The case study approach that researchers use is to find out about the parental approach in accompanying children in family learning in RW II, Parak Gadang Timur Village, Padang Timur District, Padang City. In the research conducted, there are several parental approaches in accompanying children's learning in families where parents act as educators and children as students at home. This is because the family is the center of children's education from an early age.*

**Keywords:** Parental approach, Child, Study

## PENDAHULUAN

Peran orang tua memiliki pengaruh dalam membuat anaknya berhasil dengan pendidikan nya, dilihat dari pendidikan orang tua atau ilmu pengetahuan yang dimiliki orang tua, pendapatan, kasih sayang dari orang tua, aman dan tenteram kehidupan dalam keluarga, yang kesemuanya itu berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar anak (Hero & Sni, 2018). Jika dilihat dari proses pengajaran atau bahan ajar dikuasai secara umum atau dengan cara tertentu, maka pendekatan dapat diartikan sebagai suatu jalan, teknik, atau kebijakan yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dengan menggunakan strategi komunikasi, orang tua dan anak dapat berinteraksi secara efektif.

Interaksi antara anak dengan orang tuanya sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan semangat belajar anak (Ismaniar, 2020). Namun di era digital saat ini sulit untuk melarang anak untuk tidak tergantung kepada gadget yang membuat anak menjadi pengaruh dalam menumbuhkan semangat belajar anak, maka orang tua perlu memberi pendampingan khusus pada anaknya dalam menemani anak saat sedang belajar di rumah (N. S. Rahayu, Elan, & Mulyadi, 2021; Suwarno, 2023).

Anak memiliki kemampuan dalam belajar, tetapi karena cara belajarnya salah, dan orang tua tidak memberi pengarahan, akhirnya anak merasa sulit untuk belajar. Mereka mengalami ketertinggalan dalam belajar. Hal ini terjadi dalam orang tua yang terlalu sibuk dalam urusannya sendiri, oleh karena itu orang tua harus mengetahui apa yang menjadi permasalahan anak dalam belajar, supaya orang tua memberikan pengarahan kepada anak, sebab anak akan senang jika orang tuannya memperhatikan dalam segala hal, anak merasa disayang dan di perhatikan oleh orang tuannya (Daud, 2019; Jafar, Adnan, Nahar, & Amin, 2022).

Orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak-anaknya, orang tua harus mencari strategi apa yang harus dilakukan supaya anaknya betah dalam belajar, serta orang tua juga harus

membuat suasana atau lingkungan belajar menjadi nyaman (Erzad, 2017; Jatiningsih, Habibah, Wijaya, & Sari, 2021).

Berdasarkan data yang peneliti temukan di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang bahwasanya di sana banyak ibu-ibu yang berperan sebagai ibu rumah tangga. Peneliti menduga anak-anak usia sekolah ini tentu perlu pendampingan dalam belajar di rumah, anak-anak ini masih belum bisa untuk mengatur jadwalnya sendiri untuk belajar di rumah, apalagi pada saat sekarang ini pengaruh dari gadget sangat berdampak pada anak, yang bisa membuat anak malas untuk belajar, jika orang tua tidak mengawasi anaknya dalam menggunakan gadget anak bisa saja lupa untuk belajar. Maka dari itu anak yang sedang berada di usia sekolah sangat perlu untuk diawasi dan didampingi dalam belajar di rumah, sehingga orang tua perlu adanya kegiatan seperti mengevaluasi kondisi anak, membuat jadwal belajar anak, memberikan fasilitas belajar anak, mengurangi pemberian gadget pada anak, serta memberikan edukasi kepada anak. Dengan demikian peneliti menduga bahwasanya dengan banyaknya orang tua yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga maka dapat melakukan pendekatan lebih kepada anak dalam mendampingi belajar di dalam keluarga. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pendekatan orang tua mendampingi belajar anak dalam keluarga di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang.

## **METODE**

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam pekerjaan ini. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan jenis penelitian. Menggunakan analisis induktif, berkonsentrasi pada makna dari sudut pandang partisipan (bukan peneliti), melakukan penelitian kualitatif dalam setting atau kondisi alami, dan menggunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah karakteristik dari pendekatan ini, menurut (Moedzakir, 2016). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk melibatkan subjek penelitian dalam percakapan yang terjadi secara organik. Peneliti menggunakan teknik studi kasus untuk mengetahui lebih jauh bagaimana orang tua mendukung pembelajaran anaknya di keluarga. Penelitian kualitatif ini berusaha untuk melakukan interaksi dengan subjek penelitiannya (Sugiyono, 2014). Dalam hal ini peneliti menyelidiki tentang cara bertindak menurut cara sumber informasi yaitu orang tua yang mana anaknya sedang sekolah. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan penekanan penelitian, peneliti langsung mengamati subjek penelitian dan mewawancarai mereka. Ini memungkinkan penelitian yang lebih teratur dan terfokus.

## **PEMBAHASAN**

Pada penelitian yang dilakukan di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur, Kecamatan Padang Timur terdapat beberapa pendekatan orang tua dalam mendampingi belajar anak dalam keluarga di mana orang tua memiliki peran sebagai pendidik dan anak sebagai peserta didik dirumah. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan pusat pendidikan anak sejak dini. Berikut beberapa pendekatan orang tua dalam penelitian ini:

### **Pendekatan Emosional**

Hasil penelitian mengemukakan pendekatan emosional yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya, bisa dilakukan dengan baik. Hal ini dikarenakan orang tua dari ketiga subjek di atas dapat membangun komunikasi verbal maupun non verbal. Pendekatan yang digunakan orang tua dengan anaknya di rumah merupakan salah satu cara yang mungkin dilakukan pendidik untuk mendekati anak. Pendekatan ini dapat mencakup stimulasi verbal dan non-verbal serta sejumlah emosi atau perasaan. Jika dibandingkan dengan contoh non-verbal, rangsangan verbal dapat berupa tingkah laku atau sikap, sedangkan contoh nonverbal dapat berupa cerita, sindiran, ceramah, ejekan, pujian, dialog, saran, perintah, dan lain sebagainya. Pendekatan emosional juga merupakan sebuah upaya yang dilakukan pendidik untuk meyakini, memahami dan menghayati setiap nilai-nilai yang ada di kehidupan sehari-hari melalui emosi anak didik sehingga nilai-nilai tersebut lebih mudah dipahami oleh anak (Firdaus, 2016).

Manfaat pendekatan ini antara lain kemampuan pendidik untuk berhubungan dengan emosi anak dan kemampuan siswa untuk merasa lebih tenang di sekitar guru, yang mendorong prestasi akademik yang baik. Akan menjadi tantangan bagi pendidik untuk mendekati anak-anak menggunakan pendekatan emosional jika mereka tidak dapat membaca lingkungan.

### **Pendekatan Individual**

Hasil penelitian mengemukakan pendekatan individual pada anak saat belajar di rumah adalah dengan melakukan komunikasi kepada anak mereka, menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan berusaha memahami sifat-sifat yang ada di dalam diri anak saat belajar. Orang tua akan berusaha bertanya mengenai kesulitan yang ditemui anak ketika mengerjakan tugas seperti pelajaran yang memang dirasa anak sulit dibandingkan dengan pelajaran yang lain. Selanjutnya, saat orang tua sudah mengetahui permasalahan tersebut maka akan berusaha membantu anak dengan terlebih dengan cara yang berbeda-beda tentunya. Selanjutnya, penyediaan sarana dan prasarana kepada anak juga ikut memberikan dampak besar dalam pendekatan individual. Hal ini dikarenakan anak akan merasa lebih semangat dan merasa mendapatkan banyak perhatian dari orang tuanya melalui penyediaan berbagai fasilitas belajar di rumah.

Pendekatan individual yang dilaksanakan oleh orang tua terhadap anaknya di rumah merupakan salah satu pendekatan di mana pendidik secara langsung memberikan ajarannya kepada anak didik guna menyelesaikan permasalahan anak didik tersebut. Cara lain untuk memikirkan pendekatan individual adalah sebagai salah satu yang melayani perbedaan individu anak sedemikian rupa sehingga penerapannya memungkinkan setiap siswa mencapai potensi penuh mereka (Nasution, 2010). Pemahaman tentang karakteristik unik setiap siswa berfungsi sebagai dasar untuk pendekatan yang dipersonalisasi ini.

Dalam pendekatan individual, pendidik harus melakukan tindakan berikut: (1) Siswa akan mengembangkan hubungan kepercayaan jika kita mendengarkan mereka dengan penuh kasih dan menanggapi ide-ide mereka secara positif., (2) Memberikan dukungan vokal dan nonverbal bagi siswa, (3) Membantu siswa tanpa mendominasi atau mengambil alih tugas, (4) Terima emosi siswa apa adanya atau perhatikan baik-baik perbedaannya, (5) Jaga siswa dengan membuat mereka merasa aman, membantu, dan ramah.

### **Pendekatan Bervariasi**

Hasil penelitian mengemukakan pendekatan bervariasi dari ketiga subjek diatas menggambarkan bahwa ketiga subjek memiliki variasi yang berbeda-beda untuk mendekati anak mereka saat belajar. Ada beberapa orang tua yang memberikan jam bermain sebagai imbalan karena telah berhasil menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu. Belajar sendiri dirumah jauh dapat menciptakan kejenuhan kepada seorang anak (Rahayu, Rohana, & Febriani, 2021), oleh karena itu selepas pulang sekolah harus ada orang dewasa yang mendampingi anak untuk belajar dengan tujuan agar anak tidak merasa bosan dan tertekan ketika harus kembali belajar. Pendekatan bervariasi menuntut orang tua untuk terus kreatif saat melakukan pendekatan pada anak, baik dari memberikan waktu bermain yang cukup, lingkungan belajar yang sehat dan penuh kehangatan akan mampu membuat anak jauh dari rasa jenuh saat belajar (Agusriani & Fauziddin, 2021).

Pendekatan bervariasi adalah strategi yang digunakan oleh pendidik untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi siswa dengan memanfaatkan berbagai metode pemecahan masalah. Ada beberapa masalah yang akan dihadapi pendidik ketika berhadapan dengan masalah siswa. Ini terjadi karena tidak semua masalah yang dihadapi anak-anak itu sama; terkadang ada variasi. Jika masalah yang dihadapi masing-masing siswa ini berbeda, maka pendekatan yang beragam juga akan lebih tepat.

Untuk setiap situasi, diperlukan pendekatan pemecahan masalah yang berbeda karena kasus yang biasanya muncul dalam mata pelajaran ini mengandung berbagai motif. Akibatnya, masuk akal bahwa guru dapat menggunakan metode yang beragam ini sebagai alat untuk pengajaran. Kelebihan pendekatan bervariasi yaitu: (1) Pendidik dapat menjadi inovatif karena mereka memiliki berbagai cara untuk mendekati kesulitan, (2) Karena berbagai pendekatan yang digunakan oleh pendidik, siswa tidak merasa bosan. Kelemahan pendekatan bervariasi yaitu: (1) Pendidik membutuhkan berbagai

strategi untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa, (2) Jika strategi yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan siswa, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai rencana.

### **Pendekatan Edukatif**

Hasil penelitian mengemukakan orang tua melakukan pendekatan edukatif yang mana pendekatan yang dilakukan orang tua terhadap anak di rumah mempunyai nilai pendidikan dengan tujuan untuk mendidik anak agar dapat menghargai norma hukum, norma susila, norma moral, norma sosial dan norma agama di dalam aktivitas sehari-hari anak tersebut.

Pendekatan edukatif adalah metode yang digunakan pendidik terhadap peserta didik yang memiliki nilai pendidikan dalam rangka mendidik mereka untuk menghormati norma sosial, norma kesusilaan, norma agama, norma kesusilaan, dan norma hukum. Djamarah & Zaim (2015) mendefinisikan pendidikan sebagai sesuatu yang dapat memberikan pengetahuan dan bermanfaat bagi perkembangan kognitif seseorang. Pendekatan edukatif memiliki fungsi utama untuk mendidik, membimbing dan mengarahkan kepada anak didik mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan dan tidak. Hal ini bertujuan untuk mengubah pola pikir dan mengendalikan perilaku anak didik yang sebelumnya salah menjadi benar.

### **Pendekatan Pembiasaan**

Dalam penelitian ini, orang tua memberikan pendekatan pembiasaan dengan memberikan pendidikan mengenai kebiasaan-kebiasaan baik yang harus dilakukan anak sejak dini. Hal ini bertujuan agar anak mampu lebih bertanggung jawab dan bijaksana dalam berperilaku di dalam aktivitas sehari-harinya.

Pendekatan pembiasaan mengacu pada metode yang digunakan oleh para pendidik untuk mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak. Ini karena kebiasaan baik dapat membantu orang mengembangkan kepribadian positif, begitu pula sebaliknya, jika pendidik mengajarkan anak kebiasaan buruk, pengaruh kepribadian mereka juga bisa berubah menjadi buruk. Pendekatan pembiasaan memiliki manfaat memberi anak-anak kesempatan untuk secara konsisten menerapkan apa yang telah mereka pelajari baik dalam pengaturan individu maupun kelompok untuk digunakan dalam situasi dunia nyata. Untuk memudahkan siswa melakukan tindakan yang menuntut penerapan segera setiap saat, pendekatan ini mendorong dan memberi ruang bagi mereka untuk melakukannya (Ahsanulhaq, 2019).

## **KESIMPULAN**

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari kajian dan analisis yakni: (1) Pendekatan emosional yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya sudah bisa dilakukan dengan baik. Hal ini dikarenakan orang tua dari ketiga subjek di atas dapat membangun komunikasi verbal maupun non verbal; (2) Orang tua dalam pendekatan individual pada anak saat belajar di rumah adalah dengan melakukan komunikasi kepada anak mereka, menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan berusaha memahami karakter yang ada di dalam diri anak saat belajar; (3) Pendekatan bervariasi menuntut orang tua untuk terus kreatif saat melakukan pendekatan pada anak, baik dari memberikan waktu bermain yang cukup, lingkungan belajar yang sehat dan penuh kehangatan akan mampu membuat anak jauh dari rasa jenuh saat belajar; (4) Pendekatan yang dilakukan orang tua kepada anak di rumah mempunyai nilai pendidikan dengan tujuan untuk mendidik anak agar dapat menghargai norma hukum, norma susila, norma moral, norma sosial dan norma agama di dalam aktivitas sehari-hari anak tersebut; (5) Orang tua bisa memberikan pendekatan pembiasaan dengan memberikan pendidikan mengenai kebiasaan-kebiasaan baik yang harus dilakukan anak sejak dini. Tujuannya agar anak mampu lebih bertanggung jawab dan bijaksana dalam berperilaku di dalam aktivitas sehari-harinya

**DAFTAR RUJUKAN**

- Agusriani, A., & Fauziddin, M. (2021). Strategi Orang tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogi*, 2(1).
- Daud, A. (2019). Perhatian Orangtua dan Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Siantar. *Jurnal Al-Taujih*, 5(2).
- Djamarah, S. B., & Zaim, A. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erzad, A. M. (2017). Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2).
- Firdaus, S. (2016). *Peranan Orang Tua dalam Mendidik Kecerdasan Emosional Anak Usia 6-12 Tahun dalam Perspektif Pendidikan Islam* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved from [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32099/3/SALAMTUL\\_FIRDAUS-FITK](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32099/3/SALAMTUL_FIRDAUS-FITK)
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan*, 1(2). Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/1568/0>
- Ismaniar, I. (2020). *Model Pengembangan Membaca Awal Anak*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
- Jafar, M. I., Adnan, Nahar, S. D., & Amin, M. (2022). Hubungan Pendampingan Belajar oleh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2).
- Jatiningsih, O., Habibah, S. M., Wijaya, R., & Sari, M. M. K. (2021). Peran Orangtua dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Pada Masa Belajar dari Rumah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(1).
- Moedzakir, M. D. (2016). *Desain dan Model Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nasution, N. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu, N. S., Elan, E., & Mulyadi, S. (2021). Analisis Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(2).
- Rahayu, P., Rohana, R., & Febriani, E. (2021). Analisis Peran Orang Tua Sebagai Pengganti Guru Sekolah di Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMP Negeri 1 Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(1).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, S. (2023). Analisis Pendampingan Orang Tua Terhadap Siswa dalam Belajar di Masa Pandemi Covid-19 di SDN Ngabul Jepara. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1).